

BAB 2

PELAKSANAAN MAGANG & METODE KERJA

2.1 Lokasi Pelaksanaan Magang

Kegiatan Magang Mandiri Merdeka Belajar Kampus Merdeka dilaksanakan di CV. Ence Lestari, yang berlokasi di Jl. Zamrud 3 No. 1, Graha Bunder Asri, Kembangan, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.



Gambar 2. 1 Lokasi Kegiatan Magang MBKM



Gambar 2. 2 Lokasi CV. Ence Lestari Melalui Citra Satelit

2.2 Waktu Pelaksanaan Magang

Program Magang Mandiri Merdeka Belajar-Kampus Merdeka ini dilaksanakan selama 124 hari dimulai dari 13 Januari 2025 sampai 16 Mei 2025. Pelaksanaan kegiatan Magang Mandiri MBKM di CV. Ence Lestari dilaksanakan dalam 5 hari kerja selama 1 minggu, yang dimulai dari hari Senin hingga Jumat. Waktu kegiatan ini dilaksanakan selama 8 jam kerja dari pukul 08.00 WIB – 16.00 WIB dan dilakukan secara luring atau *Work From Office* (WFO). Untuk rincian dari pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan selama kegiatan Magang Mandiri MBKM adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Timeline Kegiatan Magang Mandiri MBKM CV. Ence Lestari

Kegiatan	Minggu ke-																	
	Januari				Februari				Maret				April				Mei	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Tahap Persiapan (orientasi)																		
Pembekalan																		
Pengenalan lingkungan kerja konsultan lingkungan																		
Mempelajari dokumen pelaporan, Kajian Teknis dan Standar Teknis Pembuangan Emisi																		
Pembekalan penyusunan laporan monitoring																		
Pembekalan penyusunan list kebutuhan data laporan Kajian Teknis Pembuangan Emisi Industri																		
Pengumpulan Data																		

Kegiatan	Minggu ke-																	
	Januari				Februari				Maret				April				Mei	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Menyiapkan list kebutuhan data																		
Survei lapangan																		
Crosscheck data hasil survei																		
Analisa Data																		
Analisa data hasil survei																		
Menyusun laporan monitoring																		
Penyusunan Laporan dan Luaran																		
Logbook kegiatan harian																		
Mengerjakan laporan magang																		
Menyusun artikel ilmiah																		
Evaluasi (sidang)																		
Sidang																		

2.3 Cara Kerja Pelaksanaan Kegiatan Magang Mandiri MBKM

Kegiatan magang MBKM di CV. ENCE LESTARI dilaksanakan selama empat bulan dibawah bimbingan dan arahan pembimbing lapangan. Kegiatan yang dilakukan selama magang adalah menyusun dokumen lingkungan untuk suatu usaha atau kegiatan. Dalam pelaksanaan magang diberikan tugas khusus oleh perusahaan yang disesuaikan dengan format Kerangka Acuan Kerja (KAK) yang disusun oleh pihak Program Studi Teknik Lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur.

Tugas khusus yang diberikan oleh perusahaan kepada penulis berupa penyusunan dokumen Persetujuan Teknis Pembuangan emisi yang berlokasi di Kabupaten Gresik. Dalam pemenuhan tugas khusus yang telah disepakati di dalam Kerangka Acuan Kerja (KAK), data yang dibutuhkan didapatkan melalui cara observasi dan wawancara. Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan objek secara langsung di lokasi usaha atau kegiatan, sedangkan metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan melakukan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan pihak pemrakarsa.

Selain itu, pada pelaksanaan magang terdapat pemberian berbagai materi oleh pembimbing lapangan yang berfokus pada pendengaran sebagai metode utama dalam memahami materi yang disampaikan. Pada jam akhir kegiatan magang, sering diadakan diskusi terkait materi yang diberikan, sehingga selama proses pelaksanaan magang tidak hanya mendapatkan ilmu melalui penyusunan dokumen, melainkan juga mendapatkan ilmu lainnya. Terdapat juga tugas umum yang diberikan selain penyusunan dokumen yang akan dijelaskan lebih rinci pada penjelasan logbook harian pada Lampiran.

2.4 Penjelasan *Logbook* & Dokumentasi Kegiatan Magang

2.4.1 Logbook

Program magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dirancang untuk memperluas pengalaman belajar mahasiswa melalui keterlibatan langsung di dunia kerja, baik di sektor industri maupun lembaga pemerintahan. Tujuan utama dari program ini adalah menjembatani antara pengetahuan teoretis yang diperoleh selama kuliah dengan penerapannya di dunia nyata, sehingga mahasiswa dapat

meningkatkan keterampilan serta kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja. Melalui program ini, mahasiswa juga memiliki peluang untuk mengembangkan kompetensi profesional, membangun jejaring, serta memahami secara langsung dinamika dan tantangan yang ada di lingkungan kerja.

Penulisan logbook dalam kegiatan magang MBKM memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan program serta pengembangan kemampuan mahasiswa. Logbook digunakan sebagai sarana pencatatan kegiatan harian yang dilakukan selama masa magang, mencakup tugas, proyek, hingga pencapaian yang diperoleh. Catatan ini berguna sebagai dokumentasi sekaligus referensi di masa mendatang. Selain itu, logbook memudahkan proses pemantauan dan penilaian oleh dosen pembimbing maupun pembimbing lapangan. Dengan adanya catatan harian yang sistematis, pembimbing dapat memberikan umpan balik yang lebih tepat sasaran dan mengevaluasi pencapaian mahasiswa secara menyeluruh. Secara keseluruhan, logbook menjadi bukti tertulis atas aktivitas magang serta alat evaluasi untuk memastikan bahwa program ini berjalan secara optimal dan memberikan manfaat baik bagi mahasiswa, pembimbing, maupun institusi tempat magang.

2.4.2 Penjelasan Kegiatan & Dokumentasi

Kegiatan Program Magang Mandiri Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang dilaksanakan di CV. Ence Lestari. Pada kesempatan magang MBKM kali ini, penulis diberi tugas khusus yang lebih diutamakan pada bidang lingkungan, seperti yang telah tertulis dalam KAK Magang MBKM. Program magang ini tidak hanya terfokus pada tugas-tugas khusus tersebut, program magang ini dirancang secara komprehensif untuk memberikan wawasan yang lebih luas kepada mahasiswa tentang berbagai aspek kinerja terutama di bidang jasa konsultasi lingkungan. Berikut adalah rincian dari kegiatan-kegiatan tersebut di antaranya:

A. Pendampingan Pelaporan Semester pada perusahaan pupuk di sidoarjo

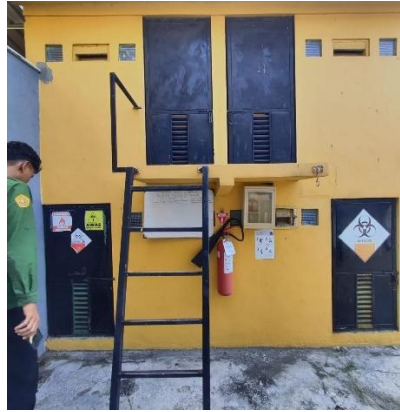


Gambar 2. 3 Pendampingan Verifikasi Langsung pada perusahaan pupuk di sidoarjo

Dalam rangka memenuhi kewajiban pelaporan semester kegiatan usaha, pemrakarsa yang bergerak di bidang industri pabrik pupuk tanaman mendapatkan pendampingan teknis dari konsultan lingkungan. Pendampingan ini mencakup pengumpulan dan evaluasi data operasional, hasil pemantauan kualitas lingkungan, serta penyusunan dokumen laporan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Konsultan juga turut hadir mendampingi pemrakarsa dalam proses verifikasi lapangan yang dilakukan oleh instansi berwenang, guna memastikan kesesuaian antara laporan dan kondisi aktual di lokasi kegiatan. Kehadiran konsultan ini dapat mendukung pemrakarsa dalam meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, serta memperkuat komitmen perusahaan dalam pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan.

B. Surevy Lapangan TPS Limbah B3 untuk Keperluan Penyusunan Dokumen Rincian Teknis

1. Rumah Sakit di Lamongan



Gambar 2. 4 Survey TPS LB3 pada Rumah Sakit di Lamongan

Salah satu survei di Kabupaten Lamongan kami lakukan pada Rumah Sakit di Lamongan. Di Rumah Sakit ini kami melakukan beberapa survei khususnya data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan Rincian Teknis dan Persetujuan Teknis Baku Mutu Air Limbah dimana Rumah Sakit menghendaki perubahan dari IPLC menjadi Kajian teknis pembuangan air limbah ke formasi tertentu untuk mengikuti aturan baru yang diberikan oleh Kementrian dan Dinas Lingkungan Hidup yang bersangkutan. Kami melakukan metode observasi dengan secara langsung mengidentifikasi potensi sumber limbah B3 yang dihasilkan dan berkoordinasi dengan pihak Rumah Sakit terkait dengan kapasitas air yang digunakan dan jumlah pengunjung yang datang di Rumah Sakit karena hal ini akan mempengaruhi jumlah kapasitas air limbah yang masuk ke dalam IPAL.

2. Dealer & Bengkel Motor



Gambar 2. 5 Survey TPS LB3 pada dealer & bengkel motor

Kegiatan survei yang kami lakukan pada suatu dealer dan bengkel motor dilakukan untuk melakukan pembaruan dan penyesuaian terhadap dokumen Rincian Teknis Penyimpanan Limbah B3 dan TPS B3. Sehingga pada saat kami melakukan survei, kami langsung menuju dan melakukan survei dan perbaikan ke TPS B3 yang dimiliki oleh dealer tersebut. Kami juga melakukan koordinasi terkait dengan kapasitas limbah B3 yang dihasilkan oleh bengkel motor yang terdapat pada manifest dan eksisting

3. Perusahaan Makanan Ringan



Gambar 2. 6 Survey TPS LB3 Pada Perusahaan Makanan Ringan

Kegiatan survei yang kami lakukan di perusahaan makanan ringan dilakukan untuk melakukan pembaruan dan penyesuaian terhadap dokumen Rincian Teknis Penyimpanan Limbah B3. Sehingga pada saat kami melakukan

survei, kami langsung menuju dan melakukan survei ke TPS B3 yang dimiliki oleh perusahaan makanan ringan tersebut. Kami juga melakukan koordinasi terkait dengan kapasitas limbah B3 yang dihasilkan oleh perusahaan makanan ringan yang terdapat pada manifes dan eksisting.

4. Perusahaan Produk Plastik



Gambar 2. 7 Survey TPS LB3 pada Perusahaan Produk Plastik

Survei lapangan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) milik Perusahaan Produk Plastik dilakukan sebagai langkah awal dalam rangka penyusunan dokumen Rincian Teknis Limbah B3. Kegiatan survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis, jumlah, sumber, serta sistem pengelolaan limbah B3 yang dihasilkan oleh pemrakarsa. Selain itu, survei juga mencakup penilaian kondisi fisik TPS, termasuk aspek lokasi, konstruksi bangunan, sistem keamanan, dan sarana pendukung lainnya. Data yang diperoleh dari hasil survei ini akan menjadi dasar dalam penyusunan rincian teknis yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan, serta untuk memastikan bahwa pengelolaan limbah B3 oleh Perusahaan Produk Plastik dilakukan secara aman, efektif, dan ramah lingkungan.

C. Penyusunan Dokumen Persetujuan Teknis Pembuangan Emisi, Persetujuan Teknis BMAL, Rincian Teknis Penyimpanan LB3, Dokuem Pelaporan

Setelah seluruh data yang dibutuhkan sudah didapatkan dari hasil survei dan koordinasi dengan pihak pemrakarsa atau perusahaan, selanjutnya akan dilakukan penyusunan dokumen lingkungan yang dibutuhkan oleh pihak tersebut. Data-data

tersebut nantinya akan dijadikan dasar pedoman dalam menjelaskan kondisi eksisting yang ada di lokasi kegiatan operasional dan potensi dampak yang nantinya akan terjadi akibat adanya kegiatan tersebut. Selain itu data-data yang sudah diambil bisa menjadi audit mandiri yang nantinya akan dilaporkan kepada pihak-pihak yang bersangkutan seperti DLH. Penyusunan dokumen lingkungan ini nantinya bertujuan untuk memastikan apakah seluruh aspek kegiatan yang nantinya dan/ atau telah dilakukan oleh perusahaan sesuai dengan kebijakan atau peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui regulasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

D. Melakukan Sidang Dokumen Lingkungan dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten dan Provinsi Jawa Timur

1. DLH Kabupaten Lamongan



Gambar 2. 8 Ikut Serta dalam Sidang Pertek Air Limbah dan Rincian Teknis Limbah B3 oleh Rumah Sakit Citra Medika Lamongan

Pada bulan lalu, kami diamanahi kesempatan untuk mengikuti jalannya sidang Persetujuan Teknis (Pertek) Air Limbah dan Rencana Teknis (Rintek) Pengelolaan Limbah B3 Rumah Sakit di Lamongan yang diselenggarakan di kantor Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Lamongan. Suasana sidang cukup serius, namun tetap terbuka untuk dialog konstruktif antara pihak rumah sakit, konsultan teknis, dan tim teknis dari DLH. Dalam pertemuan tersebut, kami membahas secara mendalam rencana pengelolaan air limbah dan limbah B3 yang diajukan rumah sakit, dua aspek yang sangat krusial dalam menjaga kualitas lingkungan, khususnya di sektor pelayanan kesehatan.

2. DLH Provinsi Jawa Timur



Gambar 2. 9 Ikut Serta dalam Sidang Pertek Air Limbah oleh perusahaan produksi kayu

Sidang di DLH Provinsi Jawa Timur membahas tentang Persetujuan Teknis Baku Mutu Air Limbah Perusahaan produksi kayu. Kami memoresentasikan dokumen yang telah kami buat termasuk tentang kapasitas air yang digunakan, jumlah penggunaan air tiap harinya, jumlah air limbah yang dihasilkan dari berbagai kegiatan baik operasional maupun domestik